

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian empiris dengan data berbentuk angka-angka.³⁹ Penelitian kuantitatif merupakan prosedur pengembangan model matematis statistik untuk menghasilkan hubungan antara variabel dalam sebuah populasi yang dapat dilaporkan sebagai temuan.

Pendekatan Kuantitatif berdasarkan pada filosofi faktual atau fakta, yang digunakan untuk mengukur populasi secara luas atau sampel dalam beberapa bagian dan mengukur hipotesis yang telah ditetapkan. jenis penelitian ini menggunakan data survei yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner.⁴⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek sifat-sifat dan ciri-ciri yang dicatat secara khusus oleh peneliti untuk dipahami, dipelajari, serta diterapkan pada situasi yang dihadapi dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah

³⁹ Syahrudin dan Salim, "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hal. 39.

⁴⁰ Sugiyono, "*Metodelogi Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11.

⁴¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), hal. 136.

nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman sekitar 14.165 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah representasi kuantitas serta bagian dari populasi tertentu. Jika populasi berjumlah besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua karakteristik pada populasi maka sampel diperlukan dan diambil dari sebagian populasi.⁴² Pada penelitian ini digunakan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴³ Responden dipilih sebagai sampel dengan kriteria sebagai berikut: (1) Beragama Islam, (2) Usia minimal 17 tahun, (3) memiliki rekening tabungan di bank Bank Syariah Indonesia.

Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan cara perhitungan dengan rumus slovin. Untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi yang sudah ada dan jelas bisa menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan jumlah keseluruhan sampel. Populasi yang sudah diketahui jumlahnya, yaitu sebanyak 14.165 nasabah. Rumus slovin sebagai berikut:⁴⁴

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), hal. 131.

⁴³ Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik*”, (Tanjung Barat: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal.172.

⁴⁴ Lijan P Sinambela, *Ibid.*, hal. 166.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel.

Perhitungan sampel dengan toleransi *error* 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{14.165}{1 + (14.165 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{14.165}{1 + 141,65}$$

$$n = \frac{14.165}{142,65}$$

$$n = 99,2989835261$$

Dibulatkan menjadi 100 responden

C. Sumber Data

Data yang diproses disebut sebagai sebuah informasi pengukuran suatu nilai yang di proses menjadi informasi menjadikannya sebagai sumber data. Data yang digunakan harus akurat, relevan, dan terbaru.⁴⁵ Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama yaitu individu atau kelompok, bisa berupa hasil wawancara atau hasil pernyataan kuesioner yang diisi responden.⁴⁶ Data primer untuk penelitian ini di dapat dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai reposisi merek, kesadaran merek dan keputusan menjadi nasabah. Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman dalam hal ini bertindak sebagai sampel.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung yang dikumpulkan dapat berupa lampiran, profil, buku pedoman dan yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian disebut data sekunder.⁴⁷

⁴⁵ Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 78.

⁴⁶ Ma'ruf Abdullah, "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*", (Banjarmasin: Aswaja Persindo, 2015), hal. 244.

⁴⁷ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 247.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu.⁴⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).⁴⁹ Pengumpulan data biasa disebut dengan angket atau kuesioner, mengandung pernyataan seputar variabel yang berkaitan disusun dengan sistematis dan disebarakan kepada responden, responden wajib menjawab pernyataan sesuai data dan fakta yang ada. Penyebaran angket menyasar nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman. Untuk memudahkan responden maka peneliti menggunakan skala likert sebagai berikut.

⁴⁸ Syarif Hidayatullah, *“Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif”*, (Jakarta Selatan: Salemba Teknikal, 2015), hal. 10.

⁴⁹ Agung Wihdi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal .82.

Tabel 3.1
Tingkatan preferensi jawaban

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Sumber: didapat dari beberapa sumber, 2022.

2. Dokumentasi/Dokumenter

Metode dokumentasi atau dokumenter berarti upaya mengumpulkan data berupa mempelajari benda-benda tertulis. Benda tertulis ialah dapat berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain-lain.⁵⁰

E. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1) Variabel Independen (X)

Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel lainnya,⁵¹ Perubahan yang dipengaruhi oleh variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan meliputi, X1 (Reposisi Merek) dan X2 (Kesadaran Merek).

⁵⁰ Mundir, “*Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*”, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 186.

⁵¹ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*”, (Lyon: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 143.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵² Variabel ini juga dinamakan variabel kriteria. Yang menjadi variabel dependen yakni Y (keputusan menjadi nasabah) pada BSI KC Sudirman di Kota Palembang.

Tabel 3.2
Tabel Definisi

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Reposisi Merek (X1)	Reposisi merek usaha untuk menanamkan citra posisi tertentu dari suatu produk dan merek dipikiran para target konsumennya. ⁵³	1) Atribut produk 2) Manfaat produk 3) Kelompok pengguna 4) Pesaing 5) Kategori produk. 6) Harga.	Kotler dan Keller (2008).
Kesadaran Merek (X2)	Kesadaran merek adalah tingkat kesadaran konsumen terhadap suatu merek, suatu produk yang memiliki tempat khusus di benak konsumen yang ditunjukkan dengan kemampuan konsumen untuk mengingat dan mengenali merek dalam kategori tertentu. ⁵⁴	1) Ingat 2) Pengakuan merek 3) Pembelian 4) Konsumsi.	Kriyanto (2008).
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Pengambilan keputusan adalah proses menelusuri suatu masalah, yang dimulai dengan adanya latar belakang atau kebutuhan yang diinginkan yang	1) Identifikasi kebutuhan 2) Mencari informasi 3) Evaluasi alternatif	Kotler (2007).

⁵² Nanang Martono, Ibid., hal. 143.

⁵³ M Anang Firmansyah, "*Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy)*", (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019), hal. 119.

⁵⁴ Aditya Halim Perdana Kusuma., Et. Al., "*Brand Management: Esensi, Posisi dan Strategi*", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 31.

	selanjutnya mengarah pada identifikasi kebutuhan dan membentuk kesimpulan dan sebuah saran dalam mencari kebutuhan yang berakhir menjadi sebuah keputusan. ⁵⁵	4) Pembelian 5) Kepuasan dan ketidakpuasan pasca pembelian pembelian (perilaku).	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: didapat dari beberapa sumber, 2022.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan bahan atau data pada saat penelitian. Perlunya instrumen penelitian ketika jenis data yang dipakai merupakan data primer, tanpa instrumen penelitian maka data tidak dapat dikumpulkan.⁵⁶ Butir pernyataan yang disebar melalui kuesioner yang selanjutnya responden akan memberi tanggapan yang dalam hal ini adalah nasabah dan selanjutnya butir pernyataan dapat diukur hal inilah disebut instrumen.

1. Uji Validitas

Suatu alat atau instrumen dikatakan valid jika dapat diukur secara akurat dan sesuai dengan apa yang hendak diukur. Bisa dikatakan uji validitas digunakan untuk menguji instrumen pada penelitian dengan kata lain validitas juga memiliki arti “ketepatan”. Suatu instrumen yang valid bisa menghasilkan data yang valid, atau suatu instrumen dapat dikatakan

⁵⁵ Agus Prastyawan dan Yuni Lestari, “*Pengambilan Keputusan*”, (Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS, 2019), hal. 3.

⁵⁶ Purwanto, “*Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk penelitian Ekonomi Syariah*”, (Magelang:STAIA Press, 2018), hal. 24.

valid apabila data yang dihasilkan menunjukkan hasil valid.⁵⁷ Uji validitas menggunakan *rumus korelasi product moment* dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Penjelasan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor yang didapatkan dari semua item

Y = skor yang didapatkan dari semua item

$\sum XY$ = total perkalian X dengan Y

$\sum X^2$ = total dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = total dalam skor distribusi Y

Uji validitas menggunakan perbandingan dalam pengukuran yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai korelasi (r) = 0,05, maka butir pertanyaan atau indikator penelitian dianggap valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item pernyataan tidak valid.

⁵⁷ Eko Putro Widoyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 141-142.

2. Uji Reliabilitas

Dalam bahasa Indonesia kata reliabilitas merupakan serapan dari bahasa Inggris *reliability*, dari kata aslinya *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Instrumen tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang (konsisten) apabila dites berkali-kali.⁵⁸ Reliabel jika instrumen pertanyaan menunjukkan nilai Cronbach alpha $> 0,60$.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan penelitian kuantitatif adalah kegiatan pasca data dari semua responden atau sumber lainnya sudah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS versi 25.⁶⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menunjukkan bahwa sebaran data pada sampel kelompok data dalam hal ini adalah variabel berdistribusi normal atau sebaliknya, uji normalitas memiliki fungsi sebagai media pengujian menentukan apakah model regresi, mengalami gangguan maupun residual berdistribusi normal atau

⁵⁸ Eko Putro, Ibid, hal. 157.

⁵⁹ Purwanto, "*Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*", (Magelang: StaiaPress, 2018), hal. 105.

⁶⁰ Sandu Siyoto dan Ali, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 111.

tidak.⁶¹ Salah satu uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai $\rho > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $\rho < 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.⁶²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat untuk uji regresi untuk mencari korelasi antara variabel bebas. Apabila tidak terdapat multikolinearitas maka model regresi dapat dikatakan baik.⁶³ Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan tolak ukur VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:⁶⁴

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF

- 1) VIF yang diperoleh ($VIF < 10$) maka variabel bebas yang akan diuji tidak terindikasi gejala multikolinearitas.
- 2) VIF yang diperoleh ($VIF > 10$) maka variabel bebas yang diuji terindikasi gejala multikolinearitas.

Tolak ukur selanjutnya bisa juga menggunakan nilai *Tolerance*

- 1) Nilai yang didapat $> 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diuji tidak terindikasi gejala multikolinearitas.

⁶¹ Echo Perdana, “*Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*”, (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal. 42.

⁶² Iredho Fani Reza, “*Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*”, (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), hal. 67.

⁶³ Echo Perdana, Op.Cit, hal. 47.

⁶⁴ I Wayan Widana, “*Uji Persyaratan Analisis*”, (Pontianak: KLIK MEDIA, 2020), hal. 62.

2) Nilai yang didapat $< 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diuji terindikasi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji regresi untuk melihat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut homoskedastisitas apabila *variance* dari residual satu ke yang lainnya maka model regresi bisa disebut baik, dan jika *variance* dari residual tidak sama dikatakan heteroskedastisitas.⁶⁵

Kriteria uji heteroskedastisitas berdasarkan teknik Spearman's rho adalah jika korelasi antara variabel bebas dengan residual $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁶

d. Uji Linieritas

Pengujian linearitas perlu dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas apakah dalam satu garis atau tidak.⁶⁷

Pengujian diartikan mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat terletak satu garis lurus atau tidak.⁶⁸ Pengujian pada SPSS menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang lancar bila nilai

⁶⁵ Echo Perdana, Op.Cit, hal. 49.

⁶⁶ Rochmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*", (Ponorogo: CV. Wade Grup, 2016), hal. 125.

⁶⁷ Suliyanto, "*Ekonometrika Terapan Teori&Aplikasi dengan SPSS*", (Purwokerto: CV. Andi Offset, 2011), hal. 145.

⁶⁸ I Wayan Widana, "*Uji Persyaratan Analisis*", (Pontianak: KLIK MEDIA, 2020), hlm. 47.

Linearity Sig. < 0,05, sebaliknya jika nilai *Linearity Sig.* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang *linear* antara kedua variabel.⁶⁹

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Model ini mengasumsikan bahwa hubungan satu garis antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= keputusan menjadi nasabah
α	= koefisien konstanta
$\beta_1\beta_2$	= koefisien regresi
X1	= reposisi merek
X2	= kesadaran merek
e	= error (variabel pengganggu)

⁶⁹ Rochmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi*”, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 94.

⁷⁰ Dyah Nirmala Arum, “*Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*”, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 13.

Nilai koefisien regresi sangat menjadi patokan dasar analisis mengingat penelitian ini merupakan metode dasar. Jika koefisien b memiliki nilai positif ada efek satu arah antara variabel bebas dengan variabel terikat setiap kenaikan nilai pada variabel bebas maka akan menyebabkan kenaikan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai koefisien b negatif terdapat pengaruh negatif maka nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji- t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen individu dalam menjelaskan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷¹

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ berarti variabel bebas berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersamaan atau tidak

⁷¹ Dyah Nirmala, Ibid, hal. 73.

terhadap variabel terikat bisa diuji menggunakan uji-f. Uji ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷²

- 1) Tentukan taraf signifikansi α , maka nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
 - 2) Aturan pengujian
 - a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.s
 - b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.
- d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk memperhitungkan variasi terikat. Nilai R_2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai adjusted R_2 yang lebih tinggi dapat menjelaskan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara baik.

⁷² Fernando Africano, “*Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*”, (Palembang: Rafah Press, 2020), hal. 81.